

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA

Varen Stefanny Cristy

email: varencristt@outlook.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan *firm size* terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah pada Perusahaan Sektor Properti di Bursa Efek Malaysia pada tahun 2014 sampai dengan 2018 dengan populasi sebanyak 104 perusahaan. Sampel sebanyak 30 perusahaan ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan bentuk penelitian asosiatif. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik. Kemudian uji korelasi, uji determinasi, analisis regresi linear berganda, uji F dan uji t. Hasil dari penelitian menunjukkan hasil Adjust R Square sebesar 0,144 atau 14,4 persen. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: Nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, *firm size*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang didirikan memiliki tujuan manajemen keuangan. Berikut beberapa tujuan manajemen keuangan yaitu (1) Memaksimumkan nilai perusahaan, (2) Menjaga keadaan finansial selalu stabil, dan (3) Memperkecil risiko perusahaan di masa mendatang. Memaksimumkan nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan memberikan nilai yang maksimum pada saat memasuki pasar modal. Dari hal tersebut, nilai perusahaan sangat diperhatikan oleh perusahaan karena dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga semakin tinggi investor menanamkan modalnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE), struktur modal yang diukur menggunakan *debt on equity ratio* (DER), *firm size* yang diukur menggunakan logaritma narutal dari total aset.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adalah profitabilitas, struktur modal, dan *firm size* dalam menjelaskan perubahan pada nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah pada Perusahaan Sektor Properti di Bursa Efek Malaysia, dengan

melihat kondisi bahwa sektor properti mempunyai karakteristik yang dianggap sesuai dengan penelitian ini.

KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan merupakan komponen penting bagi perusahaan dan prospek yang diharapkan para investor. Menurut Sudana (2011: 8): "Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang." Perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan harus memperhitungkan nilai waktu dari uang serta arus laba jangka panjang. Menurut Kasmir (2012: 12): Perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar maka akan terjadi peningkatan nilai saham perusahaan, namun sebaliknya perusahaan yang memperoleh kerugian maka akan terjadi penurunan nilai saham perusahaan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga membuat perusahaan dapat dipercaya bukan hanya melalui kinerja pada saat ini tetapi juga untuk prospek di masa yang akan datang.

Dalam melakukan taksiran nilai perusahaan dapat menggunakan perbandingan harga saham dengan nilai buku perusahaan yang juga disebut *price to book value* (PBV). Rumus PBV menurut Darmadji dan Fakhurin (2012:157) adalah:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi penilaian perusahaan oleh pasar, diantaranya meliputi profitabilitas, struktur modal dan *firm size*. Menurut Sudana (2011: 22): Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan mendapat keuntungan dari aktiva, modal atau penjualan perusahaan dan Menurut Harjito dan Martono (2012: 19): Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas juga merupakan aspek yang penting bagi perusahaan untuk bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan persaingan dengan perusahaan lainnya dengan arus kas dari penjualan penjualan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat menggunakan analisis rasio perusahaan salah satunya adalah *return on equity* (ROE). Rumus ROE menurut Harjito dan Martono (2012: 62) adalah:

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba\ Bersih\ setelah\ Pajak}}{\text{Modal\ Sendiri}}$$

Dengan menggunakan teori hipotesis pasar efisien setengah kuat, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham berupa uang dari pemegang saham, caranya dengan membandingkan awal periode pembagian dividen dengan akhir periode pembagian dividen untuk melihat perubahan berapa persentase pengembalian ekuitasnya. Dengan perbandingan tersebut dapat melihat perkembangan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan pendapatan yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqia, Aisjah dan Sumiati (2013: 127): bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Sucuahi dan Mark (2016: 152): bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: ROE berpengaruh positif terhadap PBV

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari membutuhkan banyak dana. Perusahaan dapat menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan dana tambahan, dapat melalui modal sendiri maupun utang ekternal. Menurut Harjito dan Martono (2012: 256): struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan terhadap modal sendiri dan Menurut Sudana (2011: 143): struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan, dan harga pasar saham perusahaan dari kebijakan pembelanjaan jangka panjang. Tujuan manajemen struktur modal adalah mengkombinasi sumber sumber dana yang permanen yang digunakan untuk operasinalnya yang akan memaksimalkan perusahaan tersebut. Pencarian struktur modal yang optimal merupakan hal yang sulit karena konflik lama antara pemegang saham dan pemegang obligasi, maka untuk mengurangi kemungkinan tersebut manajemen akan membuat beberapa batasan protektif.

Ada beberapa teori dasar mengenai struktur modal yaitu *pecking order theory* dan *trade off theory*. Dalam teori *Pecking Order Theory*, teori ini dimunculkan kembali Myer dan Majhluf (1984) yang menyatakan ekuitas bukan cara yang baik untuk meningkat modal karena jika perusahaan yang mengeluarkan ekuitas baru, para investor berasumsi bahwa perusahaan mengambil keuntungan dan dinilai terlalu tinggi sehingga para investor akan menempatkan nilai yang rendah untuk penerbitan ekuitas baru. Dari teori tersebut keputusan penggunaan ekuitas juga berarti perusahaan akan membawa

kepemilikan eksternal ke dalam perusahaan yang akan berpengaruh kepada nilai suatu perusahaan. Sedangkan dalam teori *trade off theory*, teori ini dicetuskan Modigliani Miller (1963) yang menyatakan bahwa *trade off theory* mengasumsikan perusahaan akan melakukan perencanaan investasi agar tidak terjadi kekeliruan saat menggunakan utang agar tidak melewati batas jumlah maksimum yang telah ditetapkan. Struktur modal dapat diukur menggunakan debt to equity ratio (DER). Rumus DER menurut Harjito dan Martono (2012: 59) adalah:

$$\text{Debt Earning Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dengan menggunakan teori hipotesis pasar efisien setengah kuat, penggunaan utang yang berlebih melewati titik maksimum dalam struktur modal perusahaan tanpa diimbangi oleh manfaat yang lebih akan membahayakan posisi keuangan perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad dan Abdullah (2013: 113): bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Cuong dan Canh (2012: 230): bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₂: DER berpengaruh negatif terhadap PBV

Menurut Brigham dan Houston (2014: 4): ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain dan Menurut Jogiyanto Hartono (2013: 282): ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*), menentukan ukuran perusahaan dilihat pada besarnya total asset suatu perusahaan. Dengan besarnya ukuran perusahaan ini akan membuat para investor akan lebih banyak menaruh perhatian kepada perusahaan tersebut karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dibandingkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil. Dari kestabilan tersebut, para investor yang mempunyai saham dari perusahaan tersebut sehingga harga saham akan tinggi di pasar modal. Rumus Firm Size menurut Jogiyanto (2007:282) adalah:

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

Dengan menggunakan teori hipotesis pasar efisien setengah kuat, dari kestabilan tersebut akan membuat para investor mempunyai saham dari perusahaan tersebut sehingga harga saham tersebut akan tinggi di pasar modal. Penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Bestariningrum (2015: 363): bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis (2019: 190): bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Firm Size berpengaruh positif terhadap PBV.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan bersifat asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Data sekunder pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 sampai 2018.

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sektor Properti di Bursa Efek Malaysia dengan jumlah populasi dari tahun 2014 sampai dengan 2018 sebanyak 104 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria *sample* yaitu *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2014, memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember, dan perusahaan yang tidak pernah terkena suspensi periode 2014 hingga 2018.

Dari perolehan sampel tersebut akan diperoleh data yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 22. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokoreasi serta uji korelasi, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yaitu uji F dan uji t. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (X₁), *debt earning ratio* (X₂), dan *firm size* (X₃). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *price to book value* (Y).

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	150	-45,25	73,55	4,1978	12,41668
DER	150	4,30	680,10	68,1324	66,29253
LN ASET	150	17,29	23,37	20,1993	1,33573
PBV	150	,13	4,49	,9104	,79214
Valid N (listwise)	150				

Sumber: Data Olahan , 2020

Berdasarkan Tabel 1 diketahui jumlah data sebanyak 150 di masing-masing variabel, ROE memiliki nilai terendah sebesar -45,25 dan nilai tertinggi sebesar 73,55 dengan nilai rata-rata ROE sebesar 4,1978 dan standar deviasi sebesar 12,41668. DER memiliki nilai terendah sebesar 4,30 dan nilai tertinggi 680,10 dengan nilai rata-rata DER sebesar 68,1324 dan standar deviasi sebesar 66,29253. Ln Aset memiliki nilai terendah adalah 17,29 dan nilai tertinggi sebesar 23,37 dengan nilai rata-rata Ln Aset sebesar 20,1993 dan standar deviasi sebesar 1,33573. PBV memiliki nilai terendah sebesar 0,13 dan nilai tertinggi sebesar 4,49 dengan nilai rata-rata PBV sebesar 0,9104 dan standar deviasi sebesar 0,79214.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan hasil uji konsisten, tidak bias dan dapat dipercaya. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Teknik uji normalitas menggunakan pengujian statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* pada nilai residual. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA
HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	,29927547
	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,037
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,198 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 2, dari uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,198. Kriteria data terdistribusi normal adalah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan dari uji normalitas diatas berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah multikolinearitas. Teknik yang digunakan adalah *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

TABEL 3
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	1,239	,419			2,959	,004		
ROE	,007	,004		,179	2,070	,041	,914	1,094
DER	,003	,001		,381	4,560	,000	,979	1,022
Ln Aset	-,038	,021		-,158	-1,837	,069	,921	1,086

- a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan, 2020

Dari hasil Tabel 3 tersebut menunjukkan model regresi tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel independen. Hal ini dilihat dari

masing-masing variabel independen yang uji menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10.

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah heteroskedastisitas. Teknik uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glesjer*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

TABEL 4
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,479	,260		1,846	,067
ROE	,001	,002	,047	,501	,617
DER	,001	,000	,166	1,850	,067
Ln Aset	-,015	,013	-,106	-1,146	,254

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 4 tersebut, gejala heteroskedatisitas terjadi jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan diketahui bahwa tidak terjadi permasalahan heteroskedatisitas pada setiap variabel independen karena nilai signifikan setiap variabel lebih besar dari 0,05.

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah autokorelasi. Teknik uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Waston (DW). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

TABEL 5
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA HASIL
UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,406 ^a	,165	,144	,30293	1,787

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 5 menunjukkan nilai Durbin Waston yang diperoleh sebesar 1,787. Nilai tabel Durbin-Watson (DW) untuk dL dan dU dengan tingkat signifikansi 5 persen untuk jumlah data sama dengan 126 dan jumlah variabel independen sama dengan 3 adalah 1,6608 dan 1,7582, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi tidak mengalami atau tidak terjadi autokorelasi ($1,7582 < 1,787 < 2,2418$) sehingga dari hasil tersebut dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi.

3. Analisis Pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size* terhadap *Price to Book Value*.

Analisis pengaruh digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis pengaruh terdiri dari uji korelasi, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, uji f dan uji t.:

TABEL 6
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA
UJI DETERMINASI
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406 ^a	,165	,144	,30293

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 6, uji korelasi ini digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian sehingga diperoleh nilai R sebesar 0,406 yang berarti terjadi hubungan korelasi yang cukup kuat antara variabel Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Ln Aset) dengan nilai perusahaan (PBV) karena berada dalam rentang nilai 0,41 sampai dengan 0,60.

Analisis pengaruh yang kedua adalah koefisien determinasi, nilai koefisian diperoleh dari nilai *adjusted R square*. Berdasarkan hasil uji determinin pada Tabel 6 diperoleh hasil *adjusted R square* sebesar 0,144 yang berarti kemampuan dari variabel ROE, DER, Ln Aset untuk menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap PBV sebesar 0,144 atau 14,4 persen, sedangkan sisa persentase sebesar 85,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

Analisis pengaruh yang ketiga adalah analisis regresi linear berganda. Berikut merupakan hasil dari linear berganda yang terdapat pada Tabel 7:

TABEL 7
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA
REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,239	,419		2,959	,004
ROE	,007	,004	,179	2,070	,041
DER	,003	,001	,381	4,560	,000
Ln Aset	-,038	,021	-,158	-1,837	,069

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel Tabel 7 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,239 + 0,007 X_1 + 0,003 X_2 - 0,038 X_3 + e$$

Analisis pengaruh yang keempat adalah uji f. Teknik yang digunakan adalah uji ANOVA. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

TABEL 8
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DI BURSA EFEK MALAYSIA
UJI KELAYAKAN MODEL

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,210	3	,737	8,028	,000 ^b
Residual	11,196	122	,092		
Total	13,406	125			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, Ln Aset

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 8, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti model regresi sudah layak untuk memprediksi nilai perusahaan.

Analisis pengaruh yang terakhir adalah uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi dari variabel ROE sebesar 0,041 yang nilainya lebih besar dari 0,05 ($0,041 > 0,05$) yang berarti variabel independen (ROE)

berpengaruh terhadap variabel dependen (PBV). Untuk variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti variabel independen (DER) berpengaruh terhadap variabel dependen (PBV). Nilai signifikansi dari Ln Aset adalah 0,069 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05 ($0,069 > 0,05$) yang berarti variabel independen (Ln Aset) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (PBV).

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian terdapat tiga hipotesis, yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1:

H_1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi ROE adalah 0,041 dan lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,007 yang berarti H_1 diterima. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang menggambarkan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam penggunaan modalnya untuk memperoleh laba yang maksimal. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dapat mengelola modalnya dengan baik, sehingga menjadi sinyal bagi para investor untuk menanamkan modal yang besar ke perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang menggambarkan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam penggunaan modalnya untuk memperoleh laba yang maksimal. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dapat mengelola modalnya dengan baik, sehingga menjadi sinyal bagi para investor untuk menanamkan modal yang besar ke perusahaan.

Hipotesis 2:

H_2 : Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi DER adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien sebesar 0,003 yang berarti H_2 diterima tetapi tidak searah. Perusahaan sektor properti menggunakan utang untuk mengatasi kesulitan keuangan yang sedang dialami, penggunaan utang tersebut harus disertai dengan perencanaan agar tidak terjadi kekeliruan pada saat penggunaan utang yang melewati batas maksimum agar tetap memperoleh manfaat. Manfaat utang yang dapat diperoleh perusahaan yaitu pengurangan biaya pajak yang diakibatkan timbulnya biaya bunga dari pinjaman utang perusahaan. Struktur modal juga menunjukkan informasi kepada

investor yang ingin menganalisis fundamental suatu perusahaan yang dilihat dari kondisi keuangan dan pendanaan, dari analisis tersebut investor dapat memperoleh keputusan untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan.

Hipotesis 3:

H_3 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi \ln Aset adalah 0,069 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien sebesar negatif 0,038 yang berarti H_3 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin nilai perusahaan tersebut akan tinggi dan baik, sebaliknya perusahaan yang berukuran kecil bukan berarti memiliki nilai perusahaan yang rendah dan buruk. Menentukan nilai perusahaan baik adalah kinerja dari perusahaan tersebut dan faktor lainnya yang mempengaruhi secara langsung seperti perolehan laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar belum tentu akan menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil dan tidak menutup kemungkinan perusahaan besar mengalami kerugian pada tahun tersebut. Faktor lainnya pada saat Perusahaan Sektor Properti sedang mengalami kondisi yang rendah seperti penurunan harga saham pada sektor tersebut yang menyebabkan nilai perusahaan menurun tanpa memperhatikan ukuran perusahaan tersebut besar maupun kecil.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, diperoleh kesimpulan yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima tetapi tidak searah. Untuk *firm size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Saran dari hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan oleh penulis, menambahkan variabel indpenden lainnya yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan dapat menggunakan rasio lainnya untuk variabel profitabilitas, struktur modal, dan *firm size*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ahmad, Abd H., dan Adiana Hiau Abdullah, N. (2013). "Investigation of Optimal Capital Structure In Malaysia: A Panel Threshold Estimation." *Studies in Economics and Finance*, vol.30, no.2, May 2013, pp.108–117.
- Bestariningrum, N. "Analyzing The Effect Of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study: Company That Listed In Lq-45 Index Period 2010-2014)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, vol.15,no.4, 2015, pp.354-365.
- Brigham dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Cuong, N. Thang., dan N. Thi Canh. (2012). "The effect of capital structure on firm value for Vietnam's seafood processing enterprises." *International Research Journal of Finance and Economics*, vol.89, no.89, June 2012, pp.221-233.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia*, edisi tiga. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Ferdinand, August. *Metode Penelitian Manajemen*, edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, edisi empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- _____. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, edisi delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Harjito, Agus dan Martono. *Manajemen Keuangan*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia, 2014.
- Hartono, Jogyianto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Bulasumur, 2013.
- _____. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi kesebelas. Yogyakarta: Bulasumur, 2017.
- Hirdinis, M. "Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability." *International Journal of Economics and Business Administration*, vol.7,no.1, March 2019, pp.174-191.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.

_____. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi tujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.

Miller, Modigliani. "Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: a Corection." *American Economic Review*, vol.53,no.3, 1963, pp.443-453.

Myers, S. C., dan Majluf, N. S. (1984). "Corporate Financing and Investment Decisions when Firms have Information that Investors do not have." *National Bureau of Economic Research*, no.1396, July 1984, pp.1-61.

Rizqia, Dwita Ayu., Siti Aisjah, dan Sumiati. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value" *Journal of Finance and Accounting*, vol.4, no.11, January 2013, pp.120-130.

Sucuahi, William., dan Cambarihan J. Mark. "Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippine." *Accounting and Finance Research*, vol.5, no.2, May 2016, pp.149-153.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

_____. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

www.bursamalaysia.com

www.jpph.com

www.hasil.gov.my